

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan ajaran yang diturunkan Nabi Muhammad SAW kepada umat manusia sebagai petunjuk dari Allah SWT yang dapat membimbing dan mengarahkan manusia menjadi seorang muslim yang mulia. Maka agama Islam itu ikut berperan dalam pembentukan moral, akhlak, dan etika bagi semua manusia, sampai terbentuknya masyarakat yang berakhlak mulia dan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis. Dalam mewujudkannya dilakukan melalui sistem pendidikan yang akan menumbuhkan suatu peradaban.

Umat Islam patut bergembira karena dewasa ini telah bermunculan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam bentuk pengajian, wirid yasin, dan kegiatan kaum ibu, melalui organisasi-organisasi tertentu. Pengajian mempunyai kedudukan penting karena langsung berada ditengah-tengah masyarakat. Majelis ini memiliki pengaruh dan manfaat yang dapat menjembatani berbagai kebutuhan dan kepentingan masyarakat, baik kebutuhan pembinaan keagamaan, pembinaan keterampilan, maupun pembinaan wawasan keilmuan yang sifatnya membangun dan mensejahterakan masyarakat itu sendiri.

Adanya pengajian kaum ibu-ibu disini merupakan aktifitas dakwah, sedangkan dakwah merupakan “seruan ataupun ajakan keinsyafan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha untuk meningkatkan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju pandangan hidup yang lebih luas, apalagi pada masa sekarang ini harus menyeluruh dalam berbagai aspek dalam kehidupan.

Dengan demikian pengajian dapat dikatakan sebagai sebuah organisasi, karena mempunyai anggota yang bertujuan sama, walaupun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggaran dasar dan anggaran rumah tangga pentingnya dakwah bagi manusia seperti yang dijelaskan dalam Firman Allah dalam surat An-Nahl Ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhan-mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa menyerukan kepada umat manusia supaya mengikuti jalannya dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Sungguh dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dijalannya dan orang yang mendapat petunjuk. Mengimbuai manusia kepada jalan allah, agama dan bimbingan, hendaklah menurut dengan cara yang tepat, sesuai keadaan orang yang dihimbuai. Dengan demikian, sasaran dakwah sesuai dengan yang diharapkan.

Dilihat dari realita kehidupan sekarang, pendidikan formal bagi ibu-ibu rumah tangga sangat terbatas, oleh karena itu kaum ibu hendaknya dapat mengikuti kegiatan perkumpulan pengajian kaum ibu atau lebih dikenal dengan pengajian yasinan. Dan disinilah ibu-ibu akan mendapatkan bermacam-macam pengajaran dan ilmu serta menambah pemahaman keagamaan menuju terciptanya tujuan dakwah Islam.

Diantara pendidikan orang dewasa yang telah melembaga baik secara sederhana maupun yang telah maju adalah pengajian yasinan yang terdapat dikota dan didesa yang bertujuan memberikan pendidikan dan pembinaan bimbingan bagi masyarakat yang didasarkan atas ajaran Islam.²

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena dapat mengubah perilaku manusia. Dalam ajaran agama Islam terdapat perintah

¹Mushaf Al-Hilali, *Al-Qur'an, Terjemah, Tafsir, Tajwid*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), h. 281

²Dzakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang,, 1992), h. 189

untuk menuntut ilmu bagi setiap manusia dari buaian sampai keliang lahat. Oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama, maka lembaga pendidikan yang bermunculan di masyarakat merupakan hal yang mutlak keberadaannya. Lembaga itu seperti Majelis Ta'lim yang merupakan lembaga Islam yang mengajarkan pendidikan melalui pengajian yang dapat menambah ilmu, meningkatkan iman, ketaqwaan kepada Allah SWT dan saling mengenal serta sebagai alat pemersatu antara warga. Selain itu juga sebagai lembaga yang dapat mengantisipasi berbagai hal yang negatif akibat pengaruh ilmu dan teknologi yang semakin maju.

Kegiatan dalam keberagaman merupakan rancangan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku seseorang dan mempersiapkan masyarakat di masa depan. Bagi keluarga yang sadar akan pentingnya agama, maka mereka akan selalu terdorong untuk mengikuti kegiatan tersebut. Akan tetapi bagi keluarga yang acuh terhadap agama, maka mereka cenderung akan meninggalkan kegiatan agama tersebut. Sehingga pengajian berperan penting bagi masyarakat.

Masyarakat Islam pada umumnya mempunyai tanggung jawab pribadi masing-masing dalam kehidupan bermasyarakat, tetapi mereka juga tidak melupakan tanggung jawab sosial terhadap solidaritas dan bekerja sama dalam menjaga kebaikan. Karena masyarakat berperan sangat penting dalam perubahan masing-masing orang baik dari perilakunya dan jalan pemikirannya, karena manusia diciptakan Allah sebagai makhluk yang paling sempurna dari makhluk lain. Selain sebagai makhluk individu manusia juga sebagai makhluk sosial yang hidupnya selalu berdampingan dan selalu rukun serta harmonis. Maka diharapkan masyarakat supaya sadar akan pentingnya menuntut ilmu yang bisa membawa perubahan di segala perilaku baik dalam perilaku sosial, sehingga tercapai masyarakat yang harmonis.

Pengajian merupakan salah satu bentuk komunikasi dakwah yang dilaksanakan oleh jama'ah dilingkungan Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Pengajian yasinan merupakan tempat bagi ibu-ibu desa Sungai Segajah karena disamping menjalin silahturrahi juga untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk perilaku yang baik sesuai dengan tuntutan agama islam. Tujuan pengajian ini adalah agar terjadinya perubahan perilaku kearah yang lebih baik, mengamalkan ajaran-ajaran agama sesuai dengan yang telah disyari'atkan.

Sebagai umat muslim tentu mereka mengharapkan yang baik, dimana antara sesama muslim terjadi hubungan yang baik serta terhadap pengetahuan agama dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mengikuti pengajian, hendaknya jama'ah memperhatikan secara seksama agar apa yang didengar dapat disimpan didalam memori dan dapat diperaktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sesama hidup bermasyarakat yang diperlihatkann oleh ibu-ibu dengan mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin adalah upaya untuk meningkatkan pengamatan agama dan keilmuan keagamaan serta memberikan warna tersendiri dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk juga menyangkut Desa Sungai Segajah.

Desa Sungai Segajah merupakan desa yang terletak Di kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Di desa Sungai Segajah ini mayoritas bersuku melayu yang mana pada umumnya masyarakat desa Sungai Segajah menganut agama Islam, mulai mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti kegiatan wirid yasin yang saat ini masih diadakan Di Desa Sungai Segajah. Kegiatan pengajian ini tidak hanya membaca surat yasin dan tahlil serta kajian ilmu agama saja tetapi dapat diberikan tambahan untuk bertanya jawab, kegiatan pengajian ini dilakukan sekali seminggu dilaksanakan pada siang hari jum'at, diadakan secara bergiliran dirumah warga dan juga dimasjid di desa Sungai Segajah jama'ah pengajian ini adalah kaum ibu-ibu yang berjumlah 60 orang.

Berdasarkan latar belakang maka penulis bermaksud mengkaji masalah ini dengan penelitian yang tertuangkan dalam sebuah skripsi dengan judul "Pengaruh pengajian terhadap interaksi sosial majlis taklim Didesa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Pemilihan Judul

Judul ini penulis anggap layak untuk diteliti dengan alasan dan pertimbangan sebagai berikut :

1. Menurut penulis permasalahan ini penting untuk diteliti karena penulis ingin mengetahui pengaruh pengajian terhadap interaksi sosial Majelis Taklim.
2. Dari permasalahan yang dibahas, lokasi penelitian yang dipilih sangat mendukung dapat dijangkau oleh penulis baik dari segi waktu, tenaga, maupun dana.
3. Sepengetahuan penulis, kajian yang penulis teliti ini belum ada yang meneliti.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan dan memahami judul ini, maka penulis perlu memberikan beberapa penegasan istilah sebagai berikut :

1. Pengaruh, merupakan perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.³
2. Pengajian, yaitu meneliti atau mempelajari tentang ilmu agama-agama Islam.⁴Jadi pengajian adalah tempat yang didalamnya terdapat proses melatih, mengajar atau pengajaran bagi para jama'ah untuk mempelajari dan mendalami agama Islam.
3. Interaksi sosial, adalah hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan, baik antar perorangan, antar kelompok, maupun antar perorangan dengan kelompok.⁵

³Hafied, Cangara, *Komunikasi Politik*.(Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), h. 287

⁴Poerwadarminta, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 18

⁵Nina Winangsih Syam, *Sosiologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah pengaruh pengajian terhadap Majelis Taklim di desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir
- b. Adakah pengaruh pengajian terhadap interaksi sosial Majelis Taklim di desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.
- c. Kurangnya kerjasama anggota Majelis Taklim.
- d. Sedikitnya kemauan kaum ibu-ibu untuk mengikuti pengajian.

2. Batasan Masalah

Untuk lebih fokusnya penelitian ini maka penulis membatasi masalah pada pengaruh pengajian terhadap interaksi sosial Majelis Taklim Di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut, Adakah pengaruh pengajian terhadap interaksi sosial Majelis Taklim di desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir ?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan memahami pengaruh pengajian terhadap interaksi sosial Majelis Taklim Di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan akademis

1. Penelitian ini sebagai persyaratan menyelesaikan Studi Strata Satu (S1), di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengajian terhadap interaksi sosial Majelis Taklim Di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.
3. Tambahkan pengetahuan dan pengalaman penelitian guna memperdalam ilmu dibidang kemasyarakatan.

b. Kegunaan praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi masyarakat dan menambah pengetahuan ibu-ibu dalam mengikuti pengajian yasinan terutama untuk penulis sendiri dan umumnya untuk para pembaca.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan tokoh masyarakat desa Sungai Segajah dalam meningkatkan pengetahuan kaum ibu dalam mengikuti pengajian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah memahami pembahasan dan penulisan pada Skripsi ini, maka penulis mengklasifikasi permasalahan yang terbagi dalam tiga bab, pada masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Pembatasan Dan Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka Dan Sistematika Penulis.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya Desa Sungai segajah

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.